

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup Kota Yogyakarta

2.1.1 Visi Misi Kota Yogyakarta

Visi

Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberadaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan.

Misi

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat;
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta;
3. Memperkuat moral, etika dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta;
4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya;
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan;
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman;
7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih.

2.1.2 Geografis Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota/kabupaten di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, kota ini juga memiliki kedudukan sebagai ibu kota dari Provinsi DIY. Kota Yogyakarta merupakan satu-satunya wilayah yang berstatus kota dari seluruh daerah tingkat II yang ada di Provinsi DIY.

Secara geografis, wilayah Kota Yogyakarta terletak antara 110°24'19" – 110°28'53" Bujur Timur dan 7°15'24" – 7°49'26" Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m di atas permukaan laut. Luas dari wilayah Kota Yogyakarta adalah ±32,50 Ha atau 32,50 km² (sekitar 1,025 persen dari luas wilayah Provinsi DIY) dengan jarak terjauh dari utara ke selatan kurang lebih 7,50 km dan dari barat ke timur kurang lebih 5,60 km. Kota Yogyakarta berbatasan dengan Kabupaten Sleman di sebelah Utara, Timur dan Barat, serta Kabupaten Bantul di sebelah Timur, Selatan dan Barat. Kota Yogyakarta juga dilewati oleh 3 sungai, yaitu Sungai Gajah Wong di sebelah timur, Sungai Code yang membelah Kota Yogyakarta di bagian tengah dan Sungai Winongo di sebelah barat.

2.1.3 Demografis Kota Yogyakarta

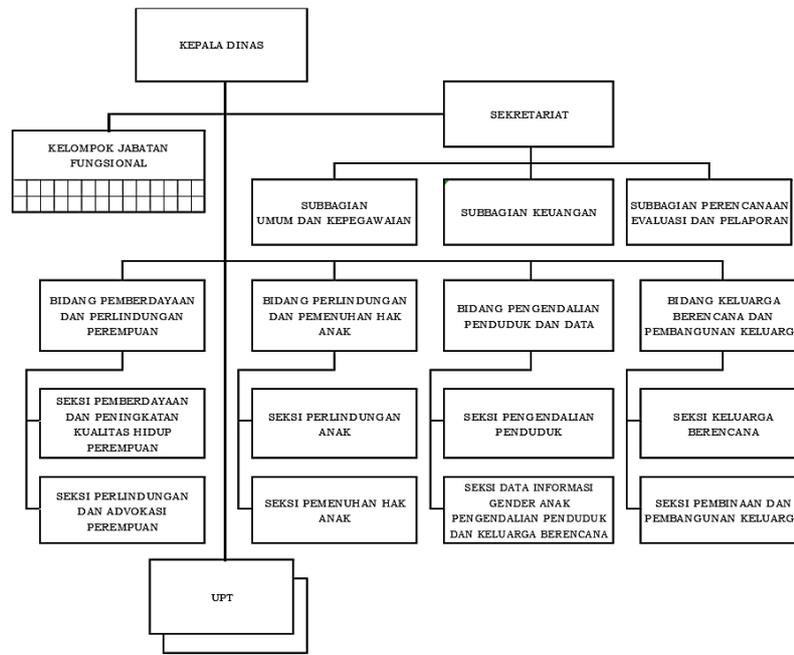
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, pada tahun 2020 Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk mencapai 373.589 jiwa, yang kemudian menciptakan angka kepadatan penduduk mencapai 11.495/km² yang tentunya jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten lainnya yang ada di Provinsi DIY. Apabila dilihat dari jumlah penduduk menurut usia, penduduk Kota Yogyakarta yang termasuk dalam usia anak-anak (0-17 tahun) terbilang cukup banyak, pada tahun 2020 jumlah anak laki-laki yang berusia 0-17 tahun mencapai 51.798 jiwa sedangkan jumlah anak perempuan yang berusia 0-17 tahun mencapai 50.313 jiwa (Kota Yogyakarta dalam Angka 2021).

2.2 Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta

2.2.1 Gambaran Umum Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta

Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintah Kota Yogyakarta di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana di Kota Yogyakarta. DP3AP2KB Kota Yogyakarta dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. DP3AP2KB Kota Yogyakarta memiliki tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA



Gambar 2.1. Struktur Organisasi DP3AP2KB Kota Yogyakarta

2.3 Ruang Lingkup RW 16 Kampung Karanganyar

2.3.1 Visi dan Misi RW 16 Kampung Karanganyar

Visi

Terwujudnya masyarakat madani yang didukung oleh lingkungan religius, bersih, dan hijau.

Misi

1. Mengembangkan nilai-nilai keagamaan di masyarakat;
2. Menanamkan nilai-nilai kebersihan;
3. Menanamkan nilai-nilai cinta kebersihan;

4. Mengembangkan sikap kemandirian, disiplin, peduli dan gotong royong.

2.3.2 Geografis dan Demografis RW 16 Kampung Karanganyar

Kampung Karanganyar merupakan salah satu kampung padat penduduk yang berlokasi di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Kampung Karanganyar terbagi dalam empat rukun warga (RW), yakni RW 16, RW 17, RW 18, dan RW 19 dengan luas wilayah keseluruhan mencapai $\pm 10,63$ Ha. RW 16 Kampung Karanganyar sendiri terbagi dalam tiga rukun tetangga (RT), yakni RT 58, RT 59, dan RT 60 dengan luas wilayah mencapai $\pm 4,2$ Ha.

Berkaitan dengan batas geografisnya, batas sebelah Timur RW 16 Kampung Karanganyar adalah Sungai Code, sebelah Barat adalah Jalan Sisingamangaraja, sebelah Utara adalah RW 17 Karanganyar, dan sebelah Selatan adalah RW 14 Karangajen dan RW 23 Perumahan Green House.



Gambar 2.2. Peta Wilayah RW 16 Kampung Karanganyar

Secara administratif, RW 16 Kampung Karanganyar memiliki sekitar 101 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga total 384 jiwa. Dari total 384 warga tersebut, terdapat 112 anak berusia di bawah 18 tahun yang dibina oleh RW 16 Kampung Karanganyar (data statistik RW 16 Karanganyar, 2021). Dengan luas wilayah $\pm 4,2$ Ha serta jumlah warga mencapai 384 jiwa menjadikan wilayah RW 16 Kampung Karanganyar sangat padat dan mengakibatkan jarak antar rumah warga sangat berdempetan. Rata-rata rumah warga tidak memiliki halaman rumah, depan atau belakang rumah merupakan gang-gang sempit yang hanya bisa dilewati oleh satu jalur kendaraan bermotor, kecuali gang atau jalan menuju jalan utama.

2.3.3 Struktur Organisasi dan Kelembagaan RW 16 Kampung Karanganyar

Secara struktur organisasi, RW 16 Kampung Karanganyar berada di bawah pemerintahan Kelurahan/Desa Brontokusuman. Garis koordinasi dari kelurahan/desa sampai tingkat masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3. Alur Koordinasi Struktur Organisasi RW 16 Kampung Karanganyar

RW 16 Kampung Karanganyar juga memiliki beberapa lembaga, seperti PSM (Paguyuban Mitra Sejahtera), Dasawisma, PKK, dan Pemuda Muhammadiyah yang ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi serta kesejahteraan dari warga RW 16 Kampung Karanganyar.

2.3.4 Aspek Ekonomi, Sosial Budaya, dan Pendidikan RW 16 Kampung Karanganyar

Kampung Karanganyar merupakan kampung padat penduduk di mana kebanyakan penduduknya berada di garis ekonomi menengah ke bawah, termasuk RW 16. Sebagian besar warga RW 16 Kampung Karanganyar bekerja sebagai guru, Pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan, buruh dan pedagang. Untuk pusat perekonomiannya, sebagian besar berada di Pasar Prawirotaman, Pasar Rejokusuman dan di sepanjang Jalan Sisingamangaraja. Jalan Sisingamangaraja merupakan jalan utama dari Kampung Karanganyar di mana jalan tersebut berdiri beberapa toko, warung makan, hotel, perkantoran, bengkel, dan mini market. Adanya pusat-pusat bisnis tersebut kemudian dimanfaatkan oleh warga untuk memutar roda perekonomian.

Berkaitan dengan aspek sosial budaya, Kampung Karanganyar sendiri merupakan salah satu daerah urban yang berada di kawasan Kota Yogyakarta. Oleh sebab itu, Kampung Karanganyar merupakan kampung yang cenderung heterogen dari segi tingkat pendidikan, latar belakang suku/etnis, dan jenis pekerjaan. Walaupun Kampung Karanganyar merupakan salah satu wilayah urban, namun kebudayaan Jawa masih dapat dirasakan di kampung tersebut. Kebudayaan tersebut diwujudkan dalam bentuk kesenian, seperti seni tari Jawa klasik, jathilan, mocapat, dan keroncong klasik. Sayangnya, kesenian tersebut hanya ada jika terdapat kegiatan kampung atau kegiatan daerah, seperti HUT Yogyakarta, Hari Kemerdekaan, atau acara-acara yang lainnya. Sehingga tidak ada latihan rutin untuk kesenian-kesenian tersebut.

Sehubungan dengan aspek pendidikan, meskipun RW 16 Kampung Karanganyar termasuk dalam wilayah yang berada di bawah garis kemiskinan, namun terkait dengan pendidikan warganya tetap mengupayakan agar anak-anak dapat menyelesaikan wajib belajar 12 tahun. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya anak-anak yang putus sekolah atau tidak sekolah di RW 16 Kampung Karanganyar. Selain itu, RW 16 Kampung Karanganyar juga memiliki beberapa fasilitas atau sarana untuk menunjang pendidikan anak-anak, seperti adanya TK ABA Karanganyar yang sudah terakreditasi A, adanya MTs Muhammadiyah Karanganyar sebagai lembaga pendidikan formal terdekat, serta adanya perpustakaan RW 16 yang memiliki beragam koleksi buku.

2.3.5 Gugus Tugas Kampung Ramah Anak (KRA) RW 16 Kampung Karanganyar Kota Yogyakarta

RW 16 Kampung Karanganyar merupakan salah satu wilayah yang terpilih bersama dengan 23 RW lainnya di Kota Yogyakarta yang dinominasikan untuk memperoleh predikat menjadi Kampung Ramah Anak (KRA). Untuk memenuhi beberapa persyaratan sebagai KRA, dalam pengajuannya kepada Pemerintah Kota Yogyakarta, pengurus RW 16 Kampung Karanganyar telah membentuk gugus tugas KRA yang dibentuk pada tanggal 27 Januari 2013. Berdasarkan Surat Keputusan Lurah Brontokusuman tentang Pembentukan Gugus Tugas Kampung Ramah Anak, tugas dan fungsi Gugus Tugas KRA adalah sebagai berikut:

1. Membantu Lurah dalam mensosialisasikan Kebijakan Kampung Ramah Anak;
2. Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan bersama dengan organisasi kemasyarakatan dan tokoh-tokoh masyarakat;
3. Mengidentifikasi kondisi sosial budaya dan isu yang terkait dengan perlindungan anak, ekonomi dan sosial;
4. Mendukung program kerja pemerintah/organisasi kelompok dalam memperjuangkan hak-hak anak;
5. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan program gugus Tugas Kampung Ramah Anak kepada Lurah;
6. Menjadikan Gugus Tugas Kampung Ramah Anak sebagai salah satu upaya agar hak-hak anak di wilayah dapat terpenuhi;
7. Mengkoordinasikan program kegiatan yang berpihak pada anak sebagai gerakan perlindungan terhadap anak.

**Tabel 2.1. Susunan Kepengurusan Gugus Tugas KRA RW 16
Kampung Karanganyar**

Nama	Jabatan Dalam Gugus Tugas Kampung Ramah Anak
Maryanto, SE., MM	Pembina Kampung Ramah Anak Kelurahan Brontokusuman
Sarmidi, M.Pd	Ketua
H. Budihardja PS	Wakil Ketua
Dalyono Wijayadi	Sekretaris
Agus Sulistya, S.Pd	Bendahara
M. Iwan Setiawan	Koordinator
Dra. Antini Kurniawati	Kader Klaster I: Hak Sipil dan Kebebasan
Subandiyah, S.Pd	Kader Klaster II: Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif
Rahmi Indriastuti, S.E	Kader Klaster III: Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan
Dra. Hj. Siti Bandiyah	Kader Klaster IV: Pendidikan dan Pemanfaatan Waktu Luang
Astuti Rahayu, S.Pd	Kader Klaster V: Perlindungan Khusus